

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI UNIVERSITAS PAMULANG

Didik Suwarno^{1*}, Tri Febri Kurniawan², Edwin Yustian Nulhakim³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Paramadina

**E-mail: dosen03261@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa memainkan peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara dosen dan mahasiswa di Universitas Pamulang serta menganalisis pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap lima dosen dan lima mahasiswa yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga pola utama komunikasi interpersonal: (1) komunikasi formal di dalam kelas yang cenderung satu arah namun dapat menjadi lebih efektif jika diselingi pendekatan personal; (2) komunikasi informal di luar kelas yang memperkuat kedekatan emosional dan kenyamanan berdiskusi; serta (3) komunikasi digital yang memberikan fleksibilitas namun mengandung risiko miskomunikasi. Pola komunikasi yang mengandung unsur empati dan perhatian personal terbukti mampu meningkatkan semangat, partisipasi, dan tanggung jawab belajar mahasiswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan emosional dalam relasi dosen-mahasiswa dan menyarankan agar institusi pendidikan memberikan pelatihan komunikasi interpersonal kepada dosen serta mendorong pemanfaatan pendekatan informal dan media digital secara strategis. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan dan praktik komunikasi pendidikan di perguruan tinggi.

Keywords : Komunikasi Interpersonal, Dosen-Mahasiswa, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Interpersonal communication between lecturers and students plays a vital role in fostering effective learning processes in higher education. This study aims to describe the patterns of interpersonal communication between lecturers and students at Pamulang University and analyze their influence on students' learning motivation. Employing a descriptive qualitative approach, data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation involving five purposively selected lecturers and students. The findings reveal three main communication patterns: (1) formal communication in class, which is mostly one-way but becomes more effective with personal touches; (2) informal communication outside the classroom that enhances emotional closeness and open discussion; and (3) digital communication through messaging apps and learning platforms that offer flexibility but risk miscommunication. Communication characterized by empathy and personal attention significantly boosts students' enthusiasm, participation, and learning responsibility. This study highlights the critical role of emotional engagement in lecturer-student relations and suggests that educational institutions provide interpersonal communication training for lecturers and promote the strategic use of informal approaches and digital media. These findings are expected to inform policy and practice in educational communication within universities.

Keywords : Interpersonal Communication, Lecturer-Student, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi. Komunikasi yang terbuka, empatik, dan dua arah tidak hanya memperlancar proses penyampaian materi, tetapi juga membangun relasi emosional yang mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Tubbs & Moss, 2008). Di Universitas Pamulang, tantangan besar muncul akibat besarnya jumlah mahasiswa dan keterbatasan waktu interaksi, yang membuat komunikasi antara dosen dan mahasiswa cenderung formal dan minim kedekatan personal.

Mahasiswa yang merasa tidak diperhatikan atau tidak memiliki ruang untuk berdialog dengan dosennya cenderung mengalami penurunan semangat belajar (Sardiman, 2011). Apalagi dengan beragamnya latar belakang sosial ekonomi mahasiswa, komunikasi interpersonal menjadi aspek krusial yang mempengaruhi rasa dihargai, aman, dan didukung dalam proses akademik (Yuliana & Hermanto, 2019). Oleh karena itu, perlu ditelaah bagaimana pola komunikasi interpersonal dapat dibangun secara efektif untuk mendukung motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pola komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa di Universitas Pamulang? dan (2) Bagaimana komunikasi tersebut berperan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola komunikasi interpersonal yang terjadi serta mengidentifikasi kontribusinya dalam membangkitkan semangat belajar mahasiswa.

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada interaksi interpersonal antara dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pamulang, dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi pola komunikasi dan dampaknya terhadap motivasi belajar. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam bidang komunikasi pendidikan serta memberikan masukan praktis untuk peningkatan kualitas interaksi akademik di perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami pola komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar di Universitas Pamulang. Lokasi penelitian dipilih secara purposif dan dilaksanakan pada Mei–Juni 2025. Informan terdiri dari 5 dosen dan 5 mahasiswa yang dipilih melalui *purposive sampling* berdasarkan pengalaman dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data meliputi: wawancara mendalam (semi-terstruktur), observasi partisipatif (selama perkuliahan dan interaksi informal), dokumentasi (silabus, kontrak belajar, rekaman kuliah, dan komunikasi digital). Analisis data menggunakan model interaktif Miles & Huberman (2018): reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi, *member check*, perpanjangan pengamatan, dan diskusi teman sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pola Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa di Universitas Pamulang terbagi ke dalam tiga bentuk utama: (1) komunikasi formal dalam ruang kelas, (2) komunikasi informal di luar kelas, dan (3) komunikasi digital melalui media sosial dan aplikasi pesan.

a. Komunikasi Formal dalam Kelas

Dalam kegiatan perkuliahan, komunikasi antara dosen dan mahasiswa cenderung bersifat satu arah, dengan dominasi dosen dalam menyampaikan materi. Meskipun terdapat sesi tanya jawab, sebagian besar mahasiswa merasa enggan berbicara karena adanya jarak psikologis. Namun, beberapa dosen berinisiatif mencairkan suasana dengan humor dan pendekatan personal. Hal ini sejalan dengan teori Tubbs & Moss (2008) yang menyebutkan bahwa komunikasi yang bersifat terbuka dan dialogis dapat mempererat hubungan interpersonal.

b. Komunikasi Informal di Luar Kelas

Dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan non-akademik seperti seminar, pelatihan, atau komunitas mahasiswa, cenderung membangun hubungan interpersonal yang lebih kuat. Mahasiswa merasa lebih nyaman berdiskusi, bahkan untuk persoalan pribadi maupun akademik. Ini memperkuat temuan Yuliana & Hermanto (2019) bahwa komunikasi informal menciptakan rasa aman dan dukungan emosional yang meningkatkan keterlibatan belajar.

c. Komunikasi Digital

Media seperti WhatsApp, Telegram, dan Google Classroom menjadi medium komunikasi alternatif. Sebagian besar mahasiswa menyatakan lebih mudah mengutarakan pendapat atau bertanya melalui media digital dibandingkan secara langsung. Komunikasi digital dianggap lebih fleksibel dan mengurangi rasa canggung. Namun, terdapat tantangan dalam hal kecepatan respon dan interpretasi pesan yang kadang menimbulkan miskomunikasi.

2. Pengaruh Pola Komunikasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kedekatan emosional dengan dosen cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi. Beberapa indikator yang muncul antara lain: peningkatan kehadiran kuliah, partisipasi aktif dalam diskusi, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas.

Dosen yang menggunakan pendekatan humanis, seperti menyapa nama mahasiswa, mendengarkan keluhan akademik, dan memberikan umpan balik konstruktif, dipersepsikan sebagai sosok yang mendukung dan memotivasi. Ini sesuai dengan teori motivasi belajar menurut Sardiman (2011), yang menyatakan bahwa penghargaan dan perhatian dari guru/dosen merupakan pendorong intrinsik dalam proses belajar. Sebaliknya, mahasiswa yang merasa tidak dikenali atau diabaikan oleh dosen cenderung bersikap pasif dan hanya mengikuti perkuliahan secara formalitas. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan emosional memiliki peran krusial dalam membentuk motivasi intrinsik.

Penelitian ini menguatkan hasil studi Yuliana & Hermanto (2019) yang menekankan pentingnya pendekatan empatik dalam komunikasi dosen-mahasiswa untuk mendukung keberhasilan akademik. Selain itu, temuan ini juga konsisten dengan model komunikasi pendidikan dari Tubbs & Moss (2008), yang menekankan pentingnya umpan balik dan keterbukaan dalam membangun relasi yang mendukung pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini juga menambahkan dimensi baru dalam konteks kampus swasta dengan populasi mahasiswa besar, di mana komunikasi digital menjadi solusi praktis untuk menjembatani keterbatasan interaksi tatap muka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

Pola komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa di Universitas Pamulang terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

- a. Komunikasi formal dalam kelas yang cenderung satu arah namun dapat lebih efektif jika dosen menggunakan pendekatan personal.
- b. Komunikasi informal di luar kelas yang membangun kedekatan emosional dan menciptakan rasa aman dalam berdiskusi.
- c. Komunikasi digital yang memberikan fleksibilitas dalam menyampaikan pesan, namun tetap memiliki keterbatasan dalam nuansa emosional.

Keterlibatan emosional yang dibangun melalui komunikasi interpersonal terbukti berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih termotivasi, aktif, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya ketika merasa dihargai dan diperhatikan oleh dosen. Dosen yang menerapkan pendekatan humanis meliputi empati, mendengarkan, memberi ruang diskusi, dan merespons secara pribadi lebih berhasil membangun relasi yang memotivasi mahasiswa, baik secara akademik maupun psikologis.

Saran

Bagi institusi pendidikan, perlu diberikan pelatihan komunikasi interpersonal kepada dosen agar mereka lebih siap membangun relasi yang efektif dengan mahasiswa, terutama dalam konteks kelas besar.

Bagi dosen, disarankan untuk secara aktif mengintegrasikan pendekatan informal dan penggunaan media digital secara strategis guna menciptakan komunikasi dua arah yang responsif dan bermakna.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau mixed-methods untuk mengukur secara lebih luas dampak komunikasi interpersonal terhadap prestasi akademik atau kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Dengan memahami dan mengoptimalkan pola komunikasi interpersonal, diharapkan hubungan antara dosen dan mahasiswa dapat menjadi lebih produktif dan mendukung iklim pembelajaran yang positif di lingkungan perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung dalam memberikan masukan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Sadirman, A. M. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tubbs, S., & Moss, S. (2008). *Human Communication*. New York: McGraw-Hill.
- Yuliana, S., & Hermanto, Y. (2019). Pengaruh Komunikasi Dosen terhadap Keaktifan Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(2), 75–89.